

## EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TATA BUSANA

**Risfadila Andra Junior<sup>1)</sup> dan Inty Nahari<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup>Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231  
e-mail: [risfadilajunior16050404045@mhs.unesa.ac.id](mailto:risfadilajunior16050404045@mhs.unesa.ac.id)<sup>1)</sup>, [intynahari@unesa.ac.id](mailto:intynahari@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

**ABSTRAK** – *Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta sebagai alat bantu untuk memperjelas maksud dari seorang guru. Media video tutorial sebagai sebuah media audiovisual dengan perpaduan dari sejumlah indera manusia, yakni indera pendengaran dan penglihatan. Dengan menerapkan media tersebut, diharap bisa menambah keaktifan dan semangat siswa sehingga bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji efektifitas serta efisiensi dari penggunaan media video tutorial sebagai media pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. Metode: Literature Review dilakukan dengan metode Systematic Literature Review dengan desain penelitian PRISMA. Artikel yang dianalisis diperoleh dari data based google scholar dan google search dengan kata kunci “media pembelajaran” dan “video tutorial”. Berdasarkan kriteria seleksi, terdapat sepuluh referensi artikel sesuai dengan kriteria inklusi berdasar tema yang diteliti yakni membahas mengenai media pembelajaran berbasis video tutorial. Pembahasan dari artikel menganalisis (1) efektifitas media pembelajaran; (2) efisiensi media video tutorial saat digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika penggunaan media pembelajaran video tutorial di sekolah menengah kejuruan tata busana menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dan pembelajaran berlangsung semakin efektif. Hasil rata-rata presentase yang diperoleh untuk keefektifan media pembelajaran video tutorial adalah sebesar 90,91% dengan kategori sangat efektif. Disimpulkan juga hasil penerapan media pembelajaran video tutorial di sekolah menengah kejuruan tata busana menghasilkan pembelajaran yang lebih efisien, dengan didapatkannya rata-rata presentase 90,59% dengan kategori sangat efisien.*

**Kata Kunci:** *video tutorial, efektivitas, media pembelajaran.*

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai aspek penting untuk mendukung kemajuan bangsa di waktu mendatang, sebab pendidikan sebagai wahana atau sebuah alat yang dipakai manusia untuk melepaskan diri dari kebodohan dan kemiskinan,

serta dianggap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan keahlian tiap individu dalam memahami pengetahuan dan keahlian baru sehingga dihasilkan insan yang produktif. Dimana kemampuan ini akan digunakan tiap individu untuk berkembang didalam kehidupannya masing-masing. Pendidikan ialah semua aktivitas pembelajaran yang terjadi sepanjang zaman dalam semua kondisi kehidupan manusia[1]. Pendidikan akan digunakan disemua jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan kehidupan manusia, yang selanjutnya dijadikan sebagai pendorong untuk pertumbuhan potensi didalam diri individu.

Pendidikan ialah upaya nyata dan direncanakan supaya tercipta kondisi belajar dan aktivitas pembelajaran yang dapat membuat potensinya siswa dapat berkembang sehingga berkekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, berkepribadian, cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keahlian yang dibutuhkan pribadinya, masyarakat, bangsa dan negara[2].

Tujuan dan fungsi dari pendidikan ialah sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan serta potensi dari siswa supaya membentuk insan yang sadar akan Tuhan YME dan sebagai warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[2]. Salah satu faktor yang menentukan sukses ataukah tidak sebuah pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan tidak sekedar untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan saja, namun mengembangkan emosi, sikap, nilai estetika dan seni yang mendapat pengaruh dari pembelajaran tersebut[3]. Dalam mencapai proses pembelajaran yang ideal diperlukannya komunikasi dua arah atau bahkan bisa lebih, oleh karena itu peran media pembelajaran sangat diperlukan supaya terjadi peningkatan efektivitas pencapaian dalam sebuah pembelajaran. Media yang mendukung dan sesuai dengan materi cenderung membuat proses pembelajarannya menarik dan bervariasi serta tidak membuat bosan siswanya[4].

Berdasarkan hakikat proses pembelajaran, media pembelajaran adalah saluran pesan. Sebuah pesan yang guru tuangkan dalam bentuk simbol komunikasi berbentuk verbal (ucapan atau tulisan) ataupun non verbal/visual[5]. Proses pembelajaran yang baik tentunya harus menciptakan kondisi dimana peserta didik dapat termotivasi dalam belajar, hal ini merupakan tugas penting bagi para pendidik. Oleh sebab itu pendidik harus memiliki kemampuan menggunakan metode serta media yang tepat[6]. Ketepatan dalam memilih media dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa terkait dengan materi yang diajarkan, maka komponen penting dalam pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran yang menarik. Berbagai penelitian telah

dilakukan untuk mendapatkan komponen yang tepat dalam pembelajaran. Tujuan dipilihnya media bersangkutan juga harus dikaitkan dengan pemakaian media, misalnya hanya untuk mengisi waktu, hiburan, informasi umum serta pembelajaran[7].

Semakin berkembangnya jaman maka teknologi yang tercipta semakin maju. Hal ini juga berdampak pada perkembangan media pembelajaran, dengan semakin majunya teknologi terciptalah media pembelajaran yang berbasis atau menggunakan IPTEK (*Science and Technology*). Perkembangan IPTEK ini sangat membantu proses berkomunikasi antar siswa dengan guru. Sebuah media pembelajaran yang tercipta dengan adanya teknologi ini adalah media video tutorial. Program pembelajaran tutorial yang berbantuan perangkat komputer bisa dinyatakan selaku informasi atau pesan konsep yang ditampilkan di monitor melalui teks, gambar ataupun grafik[8]. Di waktu yang tepat, siswa diprediksi sudah membaca, menginterpretasi, dan mendalami konsepnya. Dalam penjelasan lain, dikatakan tutorial ialah metode dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang cenderung efektif dibanding buku ataupun guru. Pada video tersebut senantiasa disajikan contoh langsung, seperti pengoperasian dalam kejadian riil, sehingga proses pemahamannya makin baik[9].

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan yakni video tutorial ialah langkah panduan yang menjelaskan prosedur dalam proses pembelajaran, terkait materi pelajaran, pelatihan ataupun proses dalam mengoperasikan sebuah sistem yang didesain berbentuk media pembelajaran yang diperuntukkan bagi siswa.

Seperti hasil penelitian memperlihatkan jika media pembelajaran berbasis video tutorial ini berpengaruh baik pada proses pembelajaran karena dapat merangsang ketertarikan siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan lewat video tersebut[10].

Mengacu pada latar belakang diatas studi literature ini kemudian bertujuan untuk memberikan informasi serta mendeskripsikan tentang efektivitas media pembelajaran berbasis video tutorial, termasuk didalamnya efisiensi dari penggunaan video tutorial yang masih belum dikenal orang banyak. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji hal ini, dengan menggunakan data sekunder dari penelitian yang sudah ada. Hasil kajian ini juga berguna sebagai bahan acuan dasar yang dapat digunakan untuk memperkaya inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang berbasis video tutorial.

## II. METODE

Dalam hal ini, peneliti menerapkan metode *literature review* dengan jenis *Systematic Literature Review* disertai desain penelitian PRISMA. *Literature review* atau tinjauan pustaka ialah sebuah penelitian yang membahas ataupun meninjau secara kritis tentang pengetahuan, pandangan ataupun temuan yang orientasinya dibidang akademik,

serta menyusun kontribusi teoritis dan metodologi pada tema tertentu[11]. *Systematic literature review* merupakan jenis metode yang memiliki kriteria yang mana pengkajian pada artikel dengan terstruktur dan sudah direncanakan. *Systematic literature review* menambah kedalaman dalam melakukan review dan menyusun rangkuman pada riset[12]. Penelitian ini pada dasarnya dilakukan dengan cara merangkum artikel primer yang sudah ada sebelumnya yang kemudian dipilah bagian-bagian tertentu dengan disitasi dan dianalisis. Sumber penelitian yang disitasi adalah semua penelitian terkait efektivitas media video tutorial dalam pembelajaran, sementara desain penelitian yang disitasi meliputi penelitian yang menerapkan metode R&D (*Research and Development*). Subjek penelitian dibatasi pada siswa jenjang sekolah menengah atas dan sederajatnya.

Tahapan pada metode *Systematic Literature Review*[13] yaitu *search strategy*, *selection criteria*, *quality assessment*, dan *data extraction*.

### A. Search Strategy (Strategi Pencarian)

Dalam mengumpulkan datanya peneliti lakukan dengan melibatkan beberapa situs diantaranya *Science Direct*, *Google Scholar*, dan *Google Search* yang berbentuk jurnal, penelitian, buku dan sebagainya yang termasuk kedalam kriteria.

### B. Selection Criteria (Kriteria Seleksi)

Dalam menentukan kualifikasi kelayakan dibutuhkan untuk menyaring hasil penelitian yang bias. Kualifikasi kelayakan dipilih dengan cara memilah artikel penelitian yang dihasilkan dari riset asli dan terpublikasi, serta tujuan dari artikel penelitian tersebut harus memuat tentang media pembelajaran berbasis video tutorial dengan batas minimal penelitian dilakukan 5 tahun terakhir.

### C. Menentukan sumber informasi

Sumber informasi didapat dengan melakukan penelusuran artikel melalui data *base* penyedia jurnal *scientific* Indonesia melalui *google scholar* dan *google search*. Dalam tahap ini ditentukan ingin menggunakan sumber apa, seperti berupa jurnal, skripsi, penelitian, buku dan lainnya yang termasuk kedalam kriteria.

### D. Pemilihan Literature

Pemilihan literature yang akan dipergunakan dalam artikel dilakukan dengan strategi berikut ini :

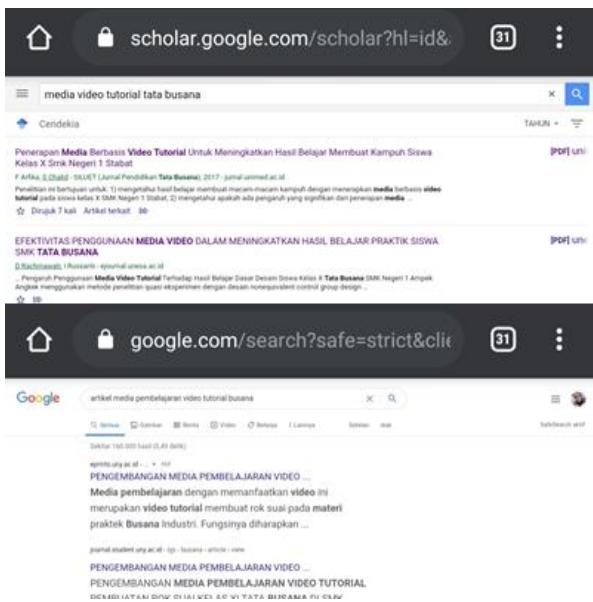
TABEL 1.  
STRATEGI PENCARIAN DATA BASED

Strategi Pencarian Data Based
Proses pencarian artikel dari data based
1. Efektivitas & efisiensi video tutorial atau <i>video tutorials</i>
2. Media pembelajaran atau <i>Learning media</i>
3. Tata Busana
4. #1, #2 dan #3

Artikel penelitian dipilih berdasarkan kriteria kelayakan diatas dengan terbatas pada tahun 2011 hingga 2020 dengan format *fulltex pdf*. Kemudian dari artikel yang didapat dianalisis serta diekstrasi kembali sehingga dari proses tersebut diharapkan dapat ditemukan sebuah kesimpulan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran video tutorial.

#### E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara manual oleh penulis.



Gambar 1. Proses pencarian artikel dari data base Google Scholar dan Google Search (Sumber: Dokumen Pribadi)

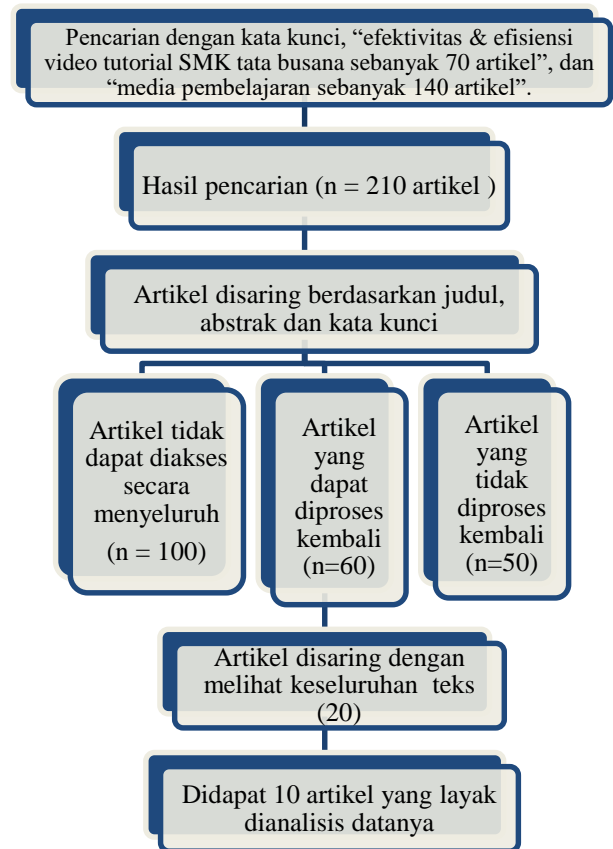
Penyaringan data dilakukan dengan memilah artikel yang masuk pada kriteria kelayakan yang sudah disebutkan diatas, kemudian limitasi/pembatasan artikel serta sesuai dengan kata kunci yang ada. Artikel yang didapat sebanyak ± 210 artikel, berikut rinciannya

TABEL II.  
JUMLAH PENCARIAN ARTIKEL DATA BASED

Kata Kunci	Jumlah
Efektivitas & efisiensi video tutorial SMK tata busana	70
Media Pembelajaran	140

Dari data tersebut dipilih 20 artikel yang akan dianalisis dengan kemudian diseleksi kembali untuk memeriksa relevansinya terhadap tujuan studi. Seleksi relevansi dilakukan dengan cara membaca keseluruhan teks pada artikel tersebut. Hasil seleksi didapat 10 artikel yang membahas secara langsung mengenai media pembelajaran video tutorial dan relavan dengan kriteria penulis.

Berikut ini alur pengumpulan data dari artikel ini :



Gambar 2. Proses pencarian artikel (Sumber: Dokumen Pribadi)

### III. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil percarian literatur maka diperoleh sepuluh jurnal literatur yang memenuhi kriteria dan dianalisis sehingga diperoleh data sebagai berikut

TABEL III.  
JURNAL LITERATUR.

PENULIS TAHUN	JUDUL	METODE	TUJUAN	HASIL
Dewi Rachmawati (2020)	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR PRAKTIK SISWA SMK TATA BUSANA	Peneliti menggunakan metode studi literature.	Tujuannya ialah untuk melakukan identifikasi efektivitas pemakaian media video untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran praktik.	Berdasarkan hasil tinjauan dari literatur ini dapat diperoleh kesimpulan yakni identifikasi pada efektivitas pemakaian media video untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran praktek, misalnya membuat sebuah pola, desain, teknologi menjahit dan draping yang menghasilkan <i>mean</i> prosentase 78,52% yang tergolong 'efektif'. Sehingga pemakaian media video ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ketika praktik[14].
Lailita Nailatus Sa'adah (2020)	PENERAPAN VIDEO TUTORIAL MATERI BUSANA PENGANTIN DENGAN BASIS WEBSITE	Penelitiannya berjenis deskriptif kuantitatif, dalam mengumpulkan datanya memakai metode lembar instrument validitas media dan lembar kuesioner respon siswa.	Tujuan dilakukan penelitian ini adalah memberikan deskripsi terkait kelayakan video tutorial, website dan materi busana pengantin serta respon siswa pada penggunaan video tutorial materi busana pengantin dengan basis website.	Berdasarkan penelitian ini efektifitas penggunaan media video tutorial dapat dilihat dari lembar angket respon siswa dengan indikator 'ketertarikan siswa sehingga meningkatkan kemampuan belajar siswa', dihasilkan presentase 90% yang tergolong "sangat baik". Sementara berdasarkan indikator 'ketertarikan siswa untuk mengulang-ulang materi', memperoleh presentase sebesar 86,2% yang tergolong "sangat baik". Berdasarkan keseluruhan indikator memperoleh rerata presentase yakni 90% yang tergolong "sangat baik", yang berarti bahwa video tutorial ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa[15].
Siska Handayani (2018)	PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT POLA DASAR ROK	Penelitian berjenis penelitian pre-eksperimen ( <i>Pre Experimental Design</i> ), dalam mengumpulkan datanya memakai	Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola dasar rok secara konstruksi dan mengetahui	Hasil dilaksanakannya <i>pre</i> dan <i>post-test</i> guna melihat hasil belajar para siswa. Sesudah hasil <i>pre</i> dan <i>post-test</i> didapatkan, dilakukan pengujian statistik non-parametrik dengan

	SECARA KONSTRUKSI DI KELAS X TATA BUSANA 3 SMKN 6 SURABAYA	metode observasi dan tes prestasi ( <i>achievement test</i> ).	pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran.	menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> . Didapatkan yakni nilai signifikansinya $< 0,05$ atau 5%, dengan demikian adanya pengaruh implementasi media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Skor paling tinggi aktivitas guru didapatkan dalam aktivitas pendahuluan (Fase: 1), sementara skor rerata paling tinggi didapatkan pada inti pembelajaran (Fase: 2-4). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan video pembelajaran berlangsung secara baik, yang mana hal tersebut mengindikasikan jika media video pembelajaran efektif diterapkan dalam pembuatan pola dasar secara konstruksi[16].
Novia Sundari (2019)	PENGARUH PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR DESAIN SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK N 1 AMPEK ANGKEK	Metode yang diterapkan ialah penelitian <i>quasi</i> eksperimen menggunakan desain <i>Nonequivalent</i> <i>Control Group</i> <i>Desain</i> .	Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan media video tutorial pada hasil belajar Dasar Desain siswa kelas X Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek.	Berdasar data penelitian yang telah dianalisis, didapatkan hasil belajar siswa meningkat pada kelompok belajar eksperimen melalui media video tutorial. Hal ini berdasar rata-rata nilai yang didapatkan sebesar 85,39. Perolehan rata-rata ini lebih tinggi daripada rerata nilai yang didapatkan saat menggunakan media konvensional yakni 81,94. Sementara hasil penelitian pada mata pelajaran desain menggunakan media video tutorial diperoleh rata-rata sebesar 85,39 dengan ketuntasan sebesar 87,1%, sedangkan rata-rata untuk media konvensional yaitu 80,64%. Sehingga simpulannya ialah media yang digunakan dalam pembelajaran video tutorial berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa[17].
Nilia	PEMBELAJARAN	Peneliti	Tujuan penelitiannya	Berdasarkan analisis hasil

Oktapiani (2014)	LANGSUNG DITUNJANG MEDIA VIDEO PADA KOMPETENSI MEMBUAT POLA DASAR BADAN ATAS TEKNIK DRAPING DI KELAS X BUSANA BUTIK 2 SMKN 6 SURABAYA	menerapkan metode observasi, tes dan questioner (angket) dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif.	ialah untuk melihat aktivitas guru dan siswanya, hasil belajar siswa serta tanggapan siswa dalam pembelajaran langsung dengan didukung media video dalam materi pembuatan pola dasar menggunakan teknik draping pada siswa kelas X Busana Butik 2 di SMK N 6 Surabaya.	belajar siswa didapatkan 92,60% dikatakan tuntas dan 7,40% siswa dikatakan belum tuntas. Ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 73,8 dan 74,4 (KKM: 75) dan dinyatakan belum tuntas, dan sebanyak 25 siswa dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai 75,6 sebagai nilai yang paling rendah dan 96,5 sebagai nilai tertinggi. Berdasarkan analisis hasil angket siswa didapatkan 99,2% merespon “YA” dan 0,8% merespon “TIDAK”, magnanya secara keseluruhannya respon siswanya ialah ‘sangat baik’ dalam pembelajaran langsung yang didukung media video. Sehingga simpulannya proses pembelajaran bisa lebih efektif melalui adanya media pembelajaran video[18].
Nyi Nyoman Ratih Diana Utari, I Dewa Ayu Madhe Budhyani, dan Made Diah Angendari (2020)	EFEKTIFITAS MODEL <i>EXPLICIT INSTRUCTION</i> MENERAPKAN MEDIA VIDEO UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN POLA BUSANA WANITA	Peneliti menerapkan metode <i>pre- eksperimental</i> menggunakan desain <i>one shot case study</i> .	Tujuan penelitiannya ialah untuk melihat efektivitas penggunaan model <i>explicit instruction</i> dengan media video untuk peningkatan hasil belajar pembuatan pola busana wanita di kelas X Tata Busana SMKN 1 Seririt.	Berdasar hasil yang diteliti dan pembahasannya maka bisa diketahui model <i>explicit instruction</i> melalui media video efektif diterapkan dalam peningkatan hasil belajar pembuatan pola busana wanita di SMK N 1 Seririt. Hal itu dibuktikan dengan nilai yang didapatkan pada uji-t yaitu 19,86, serta dihasilkan taraf keefektivitasan yakni 4,17 yang tergolong efektivitasnya tinggi. Berdasarkan hasil olah data memperlihatkan taraf ketuntasan hasil belajarnya ialah 92,60% siswa dikatakan tuntas belajar[19].
Rini Indriyani (2020)	PENERAPAN MEDIA VIDEO PADA KOMPETENSI MEMBUAT GAMBAR BAGIAN DAN BENTUK BUSANA DI KELAS X TATA	Dalam pengumpulan data memakai metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes serta analisa datanya dengan deskriptif	Tujuan penelitiannya ialah melihat hasil pelaksanaan pembelajaran melalui media video serta melihat hasil belajar siswa yang mendapat pengaruh dari penerapan media	Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil pembelajaran yang berlangsung sangat baik, didapat skor rerata pada aktivitas guru yakni 98% dan aktivitas siswanya yakni 89%. Berdasarkan hasil penelitian ini implementasi media video

	BUSANA 1 SMK N 6 SURABAYA	kuantitatif	video.	mempengaruhi hasil belajar siswanya dengan ketuntasan 100% dari keseluruhan 32 siswa. Sejumlah 31 siswa dikatakan tuntas dengan range nilai $\geq 75 - \leq 90$ , sementara 1 siswa dikatakan tuntas dengan nilai $\geq 90$ . Sehingga simpulannya implementasi media pembelajaran yang diterapkan berpengaruh pada hasil belajar dikarenakan siswa memiliki pemahaman materi yang lebih baik, dalam pembelajaran lebih semangat dan dapat menguasai pembelajaran dengan analisis data mencapai 100% siswa tuntas pada pembelajaran[20].
Hajar Alfiah Nur Asni (2019)	PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL <i>BIAS CUT DRESS</i> BERBASIS <i>INSTAGRAM</i>	Metode dalam mengumpulkan data menggunakan instrument yakni angket dan jenis penelitiannya ialah penelitian pengembangan <i>ADDIE</i>	Tujuan penelitian ialah untuk melihat kelayakan pengembangan Video tutorial dalam membuat <i>bias cut dress</i> dengan basis <i>instagram</i> , serta mengetahui tanggapan pengguna <i>instagram</i>	Hasil yang didapatkan ialah tanggapan pengguna instagram pada video tutorial tersebut tergolong layak. Dalam indikator 2 disebutkan ‘kejelasan materi’ mendapat rerata 3,9 tergolong ‘sangat baik’. Dalam indikator 4 disebutkan ‘tampilan video tutorial’ mendapatkan rerata 4,1 tergolong ‘sangat baik’. Menurut responden materi yang disampaikan sudah jelas dengan tampilan juga menarik. Sehingga media video ini efektif bila digunakan dalam pembelajaran berbasis instagram. Dalam indikator 5 ‘video tutorial dengan basis instagram’ mudah dipergunakan menunjukkan rerata 4,2 dengan kategori ‘baik’, hal ini menandakan bahwa penggunaan media video ini juga termasuk kedalam kategori praktis atau efisien bila digunakan[21].
Barlintiy Aniq (2018)	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TPS DENGAN MEDIA VIDEO	Peneliti menerapkan desain PTK yang dilaksanakan dalam tiga siklus	Tujuan penelitiannya ialah untuk melihat hasil belajar dan peningkatan hasil belajar siswa melalui	Berdasarkan penelitian ini didapatkan kenaikan hasil belajar siswa dalam siklus I hingga siklus III. Siklus I mendapat presentase 48%

	UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN POLA BLUS DI SMKN 8 SURABAYA	yakni perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.	penggunaan model kooperatif tipe TPS dengan media video pembelajaran.	pada ranah kognitif dan 79% pada ranah psikomotor. Pada siklus II mendapat presentase 94% pada ranah kognitif dan 88% pada ranah psikomotor. Pada siklus III menunjukkan presentase 100% pada ranah kognitif dan 94% pada ranah psikomotor. Dapat dilihat pada setiap siklusnya mengalami peningkatan presentase ketuntasan dalam pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan yakni penerapan media video efektif untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembuatan pola blus[22].
Rahmi Rahmadani (2020)	PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL JENIS TUSUK HIAS DASAR SELAKU MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS XI JURUSAN TATA BUSANA SMK N 1 LEMBAH GUMANTI	Peneliti menerapkan metode pengembangan R&D	Tujuan penelitian ini ialah untuk melakukan pengembangan media pembelajaran dengan basis video tutorial dalam pelajaran Pembuatan Hiasan Busana dan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis video tutorial tentang macam- macam tusuk hias dasar	Berdasarkan penelitian ini, efektifitas penggunaan media video tutorial dapat ditinjau dari aspek uji validitas media dan uji praktikalitas. Dari hasil uji validitas ahli media mendapatkan mean 83,9% yang tergolong “sangat valid”, sementara hasil uji validitas ahli media oleh ahli materi dan bahasa didapatkan rata-rata 81,73% yang tergolong “sangat valid”. Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh guru diperoleh rerata 100% yang termasuk “sangat praktis”, sementara hasil pengujian praktikalitas oleh siswa didapatkan rata-rata 81,8% yang tergolong “sangat praktis”. Hasil uji praktikalitas ini termasuk juga menilai dari segi kemudahan, daya tarik, serta waktu penggunaan. Berdasarkan hasil uji tersebut, didapatkan penggunaan video tutorial ini efektif digunakan dalam pembelajaran[23].



Dari data tersebut didapatkan 10 artikel dengan jenis penelitian yang berbeda-beda, diantaranya yaitu R&D (*Research and Development*), deskriptif, studi literatur, pre-eksperimen, RTK, *Quasi* eksperimen dan *ADDIE*. Metode pengumpulan data diantaranya menggunakan observasi, tes serta questioner atau angket. Subjek penelitian dari artikel yang dianalisis meliputi siswa jenjang sekolah menengah kejuruan tata busana. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa kajian yang digunakan sebagai bahan *literature review*, terdapat dua hal penting tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial.

#### A. Keefektifan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran

TABEL IV.  
PERSENTASE KEEFEKTIFAN

PENELITI	PERSENTASE KEEFEKTIFAN
Dewi Rachmawati	96% dengan kategori sangat efektif
Lailita Nailatus Sa'adah	90% dengan kategori sangat efektif
Siska Handayani	98% dengan kategori sangat efektif
Novia Sundari	87,1% dengan kategori efektif
Nilu Oktapiani	99,2% dengan kategori sangat efektif
Nyi Nyoman Ratih Diana Utari, I Dewa Ayu Madhe Budhyani, dan Made Diah Angendari	92,60% dengan kategori sangat efektif
Rini Indriyani	89% dengan kategori efektif
Hajar Alfiah Nur Asni	80% dengan kategori efektif
Barlintiy Aniq	90,1% dengan kategori sangat efektif
Rahmi Rahmadani	83,9% dengan kategori efektif

Berdasarkan hasil analisis dari sepuluh penelitian ini kemudian diolah dengan mencari rata-rata persentase seberapa efektif penggunaan media pembelajaran video tutorial di sekolah menengah kejuruan tata busana.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan persentase}}{\text{Jumlah keseluruhan artikel}}$$

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan perolehan persentase sebesar 90,91% dan dalam hal ini termasuk dalam kategori yang sangat efektif.

Sehingga penulis menyimpulkan jika penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial efektif bila dipergunakan dalam pembelajaran di SMK tata busana, serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga persentase keberhasilan pembelajaran akan semakin meningkat. Hal tersebut terlihat dari persentase yang didapatkan berada dikategori sangat efektif.

#### B. Keefisienan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Penggunaan pada Pembelajaran

TABEL V.  
PERSENTASE KEEFISIENAN

PENELITI	PERSENTASE KEEFISIENAN
Dewi Rachmawati	87,1% dengan kategori efisien
Lailita Nailatus Sa'adah	91% dengan kategori sangat efisien
Siska Handayani	90% dengan kategori sangat efisien
Novia Sundari	85,7% dengan kategori efisien
Nilu Oktapiani	90% dengan kategori sangat efisien
Nyi Nyoman Ratih Diana Utari, I Dewa Ayu Madhe Budhyani, dan Made Diah Angendari	98% dengan kategori sangat efisien
Rini Indriyani	97% dengan kategori sangat efisien
Hajar Alfiah Nur Asni	90% dengan kategori sangat efisien
Barlintiy Aniq	95% dengan kategori sangat efisien
Rahmi Rahmadani	85,3% dengan kategori efisien

Berdasarkan hasil analisis dari sepuluh penelitian diatas kemudian diolah dengan mencari rata-rata persentase seberapa efisien penggunaan media pembelajaran video tutorial di sekolah menengah tata busana.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan persentase}}{\text{Jumlah keseluruhan artikel}}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan perolehan persentase sebesar 90,59% yang tergolong dalam kategori sangat efisien. Jadi penulis menyimpulkan jika penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial efisien bila dipergunakan dalam pembelajaran siswa di SMK tata

busana. Hal tersebut terlihat dari perolehan data tersebut yang menunjukkan bahwa media video tutorial termasuk kedalam kategori efisien bila dipergunakan dalam mengajar di SMK tata busana. Hasil rata-rata ini termasuk didalamnya adalah kemudahan dan kelancaran saat video tutorial dioperasikan dalam proses pembelajaran.

#### IV. KESIMPULAN

Studi literatur ini telah menganalisis sepuluh refrensi artikel untuk mendeskripsikan efektivitas dan efisiensi media pembelajaran video tutorial.

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis artikel tersebut didapatkan media pembelajaran berupa video tutorial dapat menciptakan pembelajaran yang semakin efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil rata-rata persentase yang diperoleh peneliti menunjukkan angka sebesar 90,91% dan tergolong sangat efektif. Jadi dapat dilihat jika penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial terbukti efektif saat digunakan dalam pembelajaran di sekolah menengah kejuruan tata busana. Berdasarkan hasil analisis sepuluh artikel tersebut juga didapatkan efisiensi penggunaan dalam pembelajaran mendapat presentase sebesar 90,59% dengan kategori sangat efisien. Maka penulis menyimpulkan jika penggunaan media pembelajaran video tutorial terbukti efisien termasuk didalamnya berupa kemudahan dan kelancaran saat video tutorial dioperasikan dalam pembelajaran di sekolah menengah kejuruan tata busana.

Sebaiknya proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menggunakan media yang sesuai untuk menunjang proses pemahaman siswa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial. Penggunaan media pada materi teoritis yang sukar untuk dipahami dapat memanfaatkan media pembelajaran video tutorial sebagai solusinya. Menggunakan penyampaian materi secara kontekstual yang dimuat dalam media juga dapat mendukung proses pemahaman peserta didik.

##### B. Saran

Berdasar simpulan yang dikemukakan dan hasil kajian literature berkaitan efektivitas media video untuk peningkatan hasil belajar, supaya peneliti berikutnya mempertimbangkan kualitas dan kualifikasi media video, mempersiapkan alat proyeksi untuk menyajikannya, gambar yang dihasilkan harus jelas supaya memudahkan dalam menyampaikan materinya, dalam penyusunannya diperlukan biaya yang tidak murah, media video yang diciptakan harus bervariasi jadi bisa dengan mudah memahaminya, cenderung menari dan mendorong siswanya makin aktif.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Buku:

- [1] Suhartono Suparlan, *Pengantar Ilmu Filsafat*, Makasar, Indonesia, 2010.
- [5] Arifin & Setyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, Yogyakarta, Indonesia, 2012.
- [7] Anderson Ronald, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta, Indonesia, 2010.
- [8] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Indonesia, 2011.
- [9] Wind Ajeng, *Jago Membuat Video Tutorial*, Jakarta, Indonesia, 2014.
- [11] Coper H, *Research Synthesis and Meta-analysis: A Step-by-step Approach (4<sup>th</sup> ed.)*, California, Amerika Serikat, 2010.

##### Terbitan Berkala:

- [2] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

##### Jurnal:

- [3] Sihes, Ahmad Johari. (2010). Konsep Pembelajaran Tersedia: [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Konsep+Pembelajaran+SIHES&btn](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+Pembelajaran+SIHES&btn)
- [4] Muhson, Ali. (Juni 2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 8(2), 1-10. Tersedia: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/949>
- [6] Prameswara, Ajeng Prahasta. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Macromedia Flash dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Kalirejo. Lampung: PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan. Tersedia: <http://repository.radenintan.ac.id/3949/>
- [10] Ansor, F. ( Juni 2015). Perbedaan Pengaruh Pemanfaatan Media E-Learning Berbasis Schoology dan Edmodo Terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Matematika. *e-Journal*. [Online] (Edisi Yudisium Juni 2015). Tersedia: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/49529>
- [12] Wicaksono, Anggit Grahito (Juli 2020). Systematic Review Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7(1), 56-76. Tersedia: <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/10822>

- [13] Nisak, Noviatin. (Januari 2020). Studi Literatur Efektivitas Penerapan Self Directed Learning pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-EDU*. 05(01), 283-293. Tersedia: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/37486>
- [14] Rachmawati, Dewi. (November 2020). Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa SMK Tata Busana. *e-Journal*. 09(3) (Edisi Yudisium Periode November 2020), 80-89. Tersedia: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/36845>
- [15] Sa'adah, Lailita Nailatus. (Agustus 2020). Penerapan Video Tutorial Materi Busana Pengantin Berbasis Website. *e-Journal*. 09(2) (Edisi Yudisium Periode Agustus 2020), 121-128. Tersedia: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/34516>
- [16] Hasdayani, Siska. (Mei 2018). Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Membuat Pola Dasar Rok Secara Konstruksi di Kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya. *e-Journal*. 07(02) (Edisi Yudisium Periode Mei 2018), 18-21. Tersedia: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/23588>
- [17] Sundari, Novia. (Oktober 2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Dasar Desain Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek. *Jurnal Kapita Selekt Geografi*. 2(10), 91-102. Diakses tanggal 30 Juni 2020. Tersedia: <http://ksgeo.ppj.unp.ac.id/index.php/ksgeo/article/view/335>
- [18] Oktapiani, Nila. (Februari 2014). Pembelajaran Langsung Ditunjang Media Pada Kompetensi Membuat Pola Dasar Badan Atas Teknik Draping di Kelas X Busana Butik 2 SMKN 6 Surabaya. *e-Journal*. 03(01) (Edisi Yudisium Periode Februari 2014), 180-189. Tersedia: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/6958>
- [19] Utari, Ni Nyoman R.D., Budhyani, Dewa A., Angendari, Made D. (Juli 2020). Efektivitas Model Explicit Instruction Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. 11(2), 77-86. Tersedia: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKK/article/view/30538>
- [20] Indriyani, Rini. (Agustus 2020). Penerapan Media Video Pada Kompetensi Membuat Gambar Bagian dan Bentuk Busana di Kelas X Tata Busana 1 SMK Negeri 6 Surabaya. *e-Journal*. 09(2) (Edisi Yudisium Periode Agustus 2020), 87-95. Tersedia: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/34128>
- [21] Asni, Hajar A.N. (Agustus 2019). Pengembangan Video Tutorial Bias Cut Dress Berbasis Instagram. *e-Journal*. [Online] 08(3) (Edisi Yudisium Periode Agustus 2019), 71-76. Tersedia: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/29133>
- [22] Aniq, Berlinty. (Mei 2018). Penerapan Model Pembelajaran TPS dengan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Blus di SMKN 8 Surabaya. *e-Journal*. [Online] 07(02) (Edisi Yudisium Periode Mei 2018), 13-17. Tersedia: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/23587>
- [23] Rahmadani, Rahmi. (Juni 2020). Pengembangan Video Tutorial Macam-Macam Tusuk Hias Dasar sebagai Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK N 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Kapita Selekt Geografi*. 3(2), 10-19. Tersedia: <http://ksgeo.ppj.unp.ac.id/index.php/ksgeo/article/view/392>